BAB IV
TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4. 1. Deskripsi Data

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan hasil dari penelitian yang berjudul "Efektivitas Metode *Active Learning* Tipe *True or False* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Jepang". Metode pembelajaran ini diujicobakan pada siswa kelas VIII B SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung tahun ajaran 2018/2019. Sampel terdiri dari 27 siswa kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan 26 siswa kelas VIII A sebagai kelas kontrol. Data yang dianalisis didapatkan dari hasil *pre-test*, *post-test* dan angket yang diberikan kepada kelas eksperimen serta hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada kelas kontrol.

Pemberian *pre-test*digunakan untuk mengetahui kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menguasai kalimat bahasa Jepang tingkat dasar.Sedangkan pemberian *post-test*digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi*treatment* (perlakuan) dengan menggunakan *metode active learning* tipe *true or false*.Kemudian pemberian angket kepada kelas eksperimen digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa serta kritik dan saran terhadap metode *metode active learning* tipe *true or false*.

4. 2. Deskripsi Proses Tindakan Penelitian

Peneliti melaksanakan delapan kali pertemuan pada kelas ekperimen dan dua kali pertemuan pada kelas kontrol.Masing-masing pertemuan membahas materi yang diambil dari buku *Tanoshiku Nihongo no Benkyou*, Bahasa Jepang DasarII untuk SMP Kelas VIII. Penelitian ini rutin dilakukan seminggu sekali, yaitu setiap hari Kamis selama delapan minggu berturut-turut dengan durasi yang digunakan yakni 1 jam mata pelajaran atau 40 menit. Dalam penelitian ini yang membedakannya adalah penggunaan metode *metode active learning*tipe *true or false* yang diterapkan pada kelas

eksperimen, sedangkan penggunaan metode konvensional diterapkan kepada kelas kontrol. Deskripsi proses setiap pertemuannya adalah sebagai berikut:

1. Kelas Eksperimen
   a. Pertemuan Pertama

      Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Agustus 2018 pukul 13:10 – 13:50 WIB. Dalam pertemuan ini peneliti melakukan *pre-test*yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang sebelum diterapkannya metode *active learning* tipe *true or false* pada kelas eksperimen.Pemberian *pre-test*berupa soal yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda.Pada pertemuan ini seluruh siswa hadir mengikuti *pre-test*.

      Setelah diberikan waktu 30 menit *pre-test* pun dikumpulkan.Dengan sisa waktu 10 menit, peneliti menjelaskan pengertian dari metode *active learning* tipe *true or false* dan langkah-langkahnya kepada seluruh siswa.Awalnya para siswa nampak bingung dengan penjelasan peneliti, namun setelah di demonstrasikan menggunakan alat *treatment* yang berupa kartu *true or false* maka siswa pun menjadi paham.Kemudian peneliti membagai seluruh siswa menjadi 5 kelompok. Kelompok 1, 2, dan 3 terdiri dari 5 orang siswa, sedangkan kelompok 4 dan 5 terdiri dari 6 orang siswa.

   b. Pertemuan Kedua

      Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 6 September 2018 pukul 13:10 – 13:50 WIB. Pada pertemuan ini seluruh siswa hadir mengikuti *treatment* I. Sebelum memulai pengajaran, peneliti meminta sisswa untuk duduk sesuai kelompoknya.Setelah itu peneliti memberikan materi yang bersumber dari buku *Tanoshiku Nihingo no Benkyou*, Bahasa Jepang Dasar II untuk SMP Kelas VIII. Materi yang dipelajari yaitu BAB 2: *Takoyaki ga Suki desu*, yaitu materi yang mempelajari cara untuk mengungkapkan rasa suka atau tidak suka akan suatu hal, misalnya buah-

buahan, makanan dan olahraga. Adapun bahan ajar atau materi yang disampaikan pada *treatment* 1 ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Bahan Ajar*Treatment* 1

Kosakata Bahasa Jepang	Arti
Ringo	Apel
Budou	Anggur
Meron	Melon
Banana	Pisang
Painappuru	Nanas
Dorian	Durian
Ichigo	Stroberi
Suika	Semangka
Mikan	Jeruk
Takoyaki	Takoyaki
Tenpura	Tempura
Okonomiyaki	Okonomiyaki
Sukiyaki	Sukiyaki
Piza	Pizza
Supageti	Spagetthi
Hanbaagaa	Hamburger
Mi Baso	Mie Bakso
Nashi Goren	Nasi Goreng
Sushi	Sushi
Basuketto Booru	Bola Basket
Badominton	Badminton
Jogingu	Jogging
Karate	Karate
Tekondo	Taekwondo
Sakka	Sepakbola
Pola Kalimat a. **KB (orang)** *wa* **KB (benda)** *ga suki desu* Contoh: ***watashi*** *wa* ***ringo*** *ga suki desu*	

b. **KB (orang)** *wa* **KB (benda)** *ga suki dewa arimasen* Contoh : ***watashi*** *wa* ***ringo*** *ga suki dewa arimasen*

Saat pembelajaran berlangsung, materi yang diberikan cukup mudah untuk dipahami oleh siswa.Waktu yang diberikan untuk pemberian materi yaitu 20 menit.Saat pemberian materi suasana kelas cukup tenang dan seluruh siswa memperhatikan pelajaran dengan baik.Setelah peneliti menjelaskan materi, peneliti membagikan karton, spidol, lem, 5 kartu kosong dan 10 kartu *true or false*.Kemudian peneliti meminta siswa untuk mendiskusikan bersama kelompoknya. Berikut adalah soal *treatment* 1:

Gambar 4.1

Soal *Treatment* 1

Berdasarkan pengamatan observer, saat latihan soal dilaksanakan siswa di setiap kelompok tampak antusias dengan metode yang diberikan.Setiap siswa tampak aktif mengemukakan pendapatnya untuk menyelesaikan latihan soal yang telah diberikan oleh peneliti.Namun ada kelompok yang anggotanya terlihat pasif dalam mengikuti kegiatan kelompok.Kemudian peneliti pun menghampiri siswa tersebut dan bertanya mengenai latihan soal yang dikerjakan.Ternyata siswa tersebut kurang memahami pola kalimat yang diajarkan sehingga peneliti pun menjelaskan ulang mengenai pola kalimat yang ada dan akhirnya siswa tersebut pun menjadi paham.

Setelah 10 menit mengerjakan latihan soal, peneliti mengumpulkan soal latihan dan memeriksa jawaban masing-masing kelompok. Berikut adalah beberapa contoh hasil *treatment* 1:

Tabel 4.2

Beberapa Contoh Hasil *Treatment* 1

Kelompok 1	
TRUE	**FALSE**
Suika ga suki desu	Ga pizza suki arimasen dewa => Piza ga suki dewa arimasen
Ringo wa suki desu	Joginggu wa suki desu => Sakka **wa**suki desu
Sukiyaki ga suki dewa arimasen	Remon ni suki desu arimasen => Remon ga suki dewa arimasen
Meron ga suki desu	Ichigo ga suki dewa arimasu => Banana ga suki dewa arimasen
Mikan ga suki dewa arimasen	
Karate ga suki desu	
KELOMPOK 5	
TRUE	**FALSE**
Sukiyaki ga suki dewa	Ga pizza suki arimasen dewa => Piza ga suki dewa

arimasen	arimasen
Meron ga suki desu	Joginggu wa suki desu => Sakka ga suki desu
Suika ga suki desu	Ringo wa suki desu => Ringo ga suki desu
Karate ga suki desu	**Ichigo ga suki dewa arimasu => Ichigo ga suki dewa arimasu**
Mikan ga suki dewa arimasen	Remon ni suki desu arimasen => Remon ga suki dewa arimasen

Dari hasil sampel kelompok 1, jumlah jawaban benar yaitu 8 soal.Sedangkan hasil sampel kelompok 5, jumlah jawaban benar yaitu 9 soal.

Kesalahan yang terdapat pada kelompok 1 adalah seharusnya kalimat "*ringo wa suki desu*" tidak dimasukkan pada kolom *true* melainkan seharusnya dimasukkan pada kolom *false*.Kemudian pada kalimat "*joginggu wa suki desu*" sudah benar bila dimasukkan pada kolom *false*, namun kesalahannya terletak pada partikelnya.Seharusnya kelompok 1 mengganti partikel *"wa"* menjadi partikel *"ga*".

Sedangkan kesalahan yang terdapat pada kelompok 5 adalah pada kalimat "*ichigo ga suki dewa arimasu*", kelompok 5 menuliskan struktur kalimat dan kosakata yang salah yaitu *"ichigo ga suki dewa arimasu*", seharusnya kelompok 5 menulis "*banana ga suki dewa arimasen*".

Secara keseluruhan hasil *treatment* 1 ini terbilang cukup memuaskan.Suasana kelasnya tenang dan siswa nampak aktif dalam kegiatan kelompoknya, meskipun ada beberapa siswa yang masih terlihat pasif. Kemudian inilah nilai masing – masing tiap kelompok:

Tabel 4.3

Nilai *Treatment* 1

KELOMPOK	NILAI
Kelompok 1	85
Kelompok 2	100

Kelompok 3	100
Kelompok 4	95
Kelompok 5	90

Saat memeriksa jawaban setiap kelompok, suasana kelas begitu tenang dikarenakan setiap murid fokus memperhatikan penjelasan dari peneliti.Tak jarang siswa pun bertanya ulang mengenai pola kalimat yang telah diajarkan.Setalah pembahasan soal selesai peneliti pun mengulas kembali mengenai kosakata dan pola kalimat yang telah dipelajari hari ini. Kemudian peneliti memberi tahu untuk mempelajari bab berikutnya agar dipertemuan selanjutnya dapat menyelesaikan latihan soal dengan waktu yang lebih singkat.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 13 September 2018 pukul 13:10 – 13:50 WIB. Pada pertemuan ini dua orang siswa tidak dapat hadir mengikuti *treatment* II dikarenakan sakit.Buku yang digunakan adalah buku *Tanoshiku Nihingo no Benkyou*, Bahasa Jepang Dasar II untuk SMP Kelas VIII. Materi yang dipelajari yaitu BAB 3: *Kyoushitsu ni Isu ga arimasu*, yaitu materi yang mempelajari cara untuk mengungkapkan keberadaan benda atau hewan pada suatu ruangan dan tata letak suatu benda. Adapun bahan ajaratau materi yang disampaikan pada *treatment* 1 ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Bahan Ajar*Treatment* 2

Kosakata Bahasa Jepang	Arti
Tsukue	Meja
Isu	Kursi
Sofaa	Sofa
Beddo	Kasur
Terebi	Televisi
Konpyuuta	Komputer
CD Pureya	CD Player

Senpuuki	Kipas Angin
Eakon	*Air Conditioner* (AC)
Reizoukou	Kulkas
Hidari	Kiri
Migi	Kanan
Ue	Atas
Shita	Bawah
Mae	Depan
Ushiro	Belakang
Neko	Kucing
Inu	Anjing
Kame	Kura-kura
Tori	Burung
Usagi	Kelinci

Pola Kalimat

a. **KB (tempat)** *ni* **KB (benda/orang/hewan)** *ga imasu/arimasu*

Contoh: ***kyoushitsu****ni****inu****ga imasu*

b. **KB (benda)** *no* **KB (letak benda)***ni***KB (benda/orang/hewan)***ga imasu/arimasu*

Contoh : ***tsukue*** *no****ue*** *ni* ***hon****ga arimasu*

Peneliti menjelaskan materi menggunakan media *power point*yang berisi gambar yang berkaitan dengan kosakata dan pola kalimat bahasa Jepang yang ada pada bab 3 buku *Tanoshiku Nihongo no Benkyou*, Bahasa Jepang Dasar II untuk SMP Kelas VIII.

Saat pembelajaran berlangsung, materi yang diberikan terbilang sulit karena ada dua jenis pola kalimat yang dipelajari oleh siswa.Peneliti pun mengulang kembali materi hingga memakan waktu 30 menit.Saat pemberian materi suasana kelas cukup tenang dan seluruh siswa memperhatikan pelajarandengan baik, namun ada beberapa siswa yang tidak bisa diam sehingga membuat suasana kelas menjadi sedikit gaduh.Ketika peneliti bertanya kepada siswa yang membuat keributan, mereka menjawab bahwa mereka stress dikarenakan pelajaran sebelumnya mengadakan

ulangan harian sehingga mereka pun kurang fokus dan malah bermain dengan temannya sehingga menciptakan suasana kelas yang cukup gaduh. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk mengerjakan latihan soal sebagai berikut:

Gambar 4.2

Soal *Treatment* 2

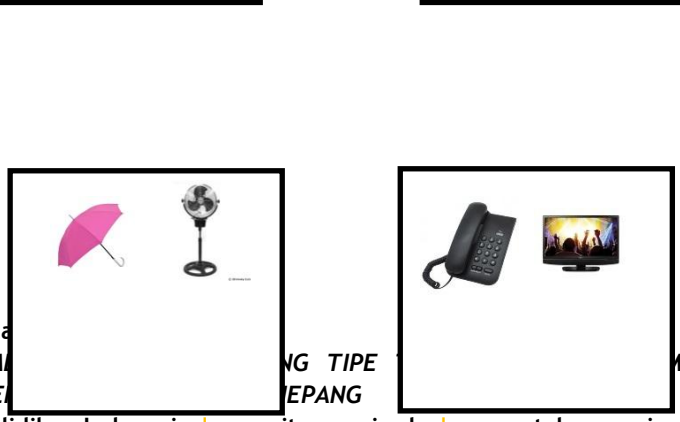

Berdasarkan pengamatan observer, saat melakukan latihan soal siswa tampak sulit mengerjakan latihan soal dan dapat dikatakan kurang bersemangat.Hal tersebut terjadi dikarenakan siswa stres yang disebabkan oleh ulangan harian. Selain itu Namun ada juga kelompok yang tetap melakukan latihan soal dengan tenang. Setelah 10 menit mengerjakan latihan soal, peneliti mengumpulkan soal latihan dan memeriksa jawaban masing-masing kelompok. Berikut adalah beberapa contoh hasil *treatment* 2:

Tabel 4.5

Beberapa Contoh Hasil *Treatment* 2

Kelompok 1	
TRUE	**FALSE**
Resutoran ni isu ga arimasu	Gakkou ni isu ga arimasu => Toire ni isu ga **imasu**
Jimushitsu ni reizoukou ga arimasu	**Tsukue no migi ni usagi ga imasu => Tsukue no migi ni usagi ga arimasu**
Inu no hidari ni sofaa ga arimasu	Toshokan ga inu ga arimasu => Toshokan **ga** inu ga imasu
Kasa no migi ni senpuuki ga arimasu	Isu no hidari ni tori ga imasu => Isu no **hidari** ni kame ga imasu
Neko no migi ni beddo ga arimasu	Denwa no hidari ni terebi ga imasu => Denwa no **hidari** ni denwa ga arimasu
KELOMPOK 5	
TRUE	**FALSE**
Toshokan ga inu ga arimasu	Isu no hidari tori ga imasu =>Isu no hidari ni **neko** ga imasu
Inu no hidari sofa ga	Gakkou ni tsukue ga arimasu => Toire ni tsukue ga

arimasu	**imasu**
Kasa no migi ni senpuuki ga arimasu	Denwa no hidari ni terebi ga imasu => Denwa no **migi** ni terebi ga **imasu**
Resutoran ni isu ga arimasu	**Jimushitsu ni reizoukou ga arimasu => Jimushitsu ni reizoukou ga imasu**
Neko no migi ni beddo ga arimasu	**Nekono migi ni beddo ga arimasu=> Neko no hidari no beddo ga arimasu**

Dari hasil sampel kelompok 1, jumlah jawaban benar yaitu 4 soal.Sedangkan hasil sampel kelompok 5, jumlah jawaban benar yaitu 3 soal.

Kesalahan yang terdapat pada kelompok 1 adalah penempatan kalimat "*inu no hidari ni sofaa ga arimasu"* dimasukkan pada kolom *false*. Selain itu kelompok 1 belum bisa membedakan antara kalimat yang menggunakan *imasu* dan *arimasu*serta perbedaan antara *migi* (kanan) dan *hidari* (kiri) yang masih sering tertukar.

Sedangkan kesalahan yang terdapat pada kelompok 5 yaitu banyak kaliamt tertukar yang seharusnya berada dalam kolom *true* tetapi berda di kolom *false* begitu juga sebaliknya. Selain itu kelompok 5 masih belum menghafal nama – nama hewan, sehingga saat memperbaiki kalimat salah, mereka memasukan kosakata hewan yang salah.

Tabel 4.6

Nilai *Treatment* 2

KELOMPOK	NILAI
Kelompok 1	40
Kelompok 2	50
Kelompok 3	95
Kelompok 4	100
Kelompok 5	30

Saat pembahasan soal berlangsung, suasana kelas tidak begitu kondusif.Meskipun begitu namun sebagian kelompok tetap memperhatikan

pembahasan soal.Pada kelompok 1, kelompok 2, dan kelompok 5 mengalami penurunan nilai.

d. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis, 20 September 2018 pukul 13:10 – 13:50 WIB. Pada pertemuan ini seluruh siswa hadir mengikuti *treatment* III.Buku yang digunakan adalah buku *Tanoshiku Nihingo no Benkyou*, Bahasa Jepang Dasar II untuk SMP Kelas VIII. Materi yang dipelajari yaitu BAB 3: *E o Kakimasu*, yaitu materi yang mempelajari kegiatan atau aktivitas sehari-hari. Berikut adalah rinciannya:

Tabel 4.7

Bahan Ajar*Treatment* 3

Kosakata Bahasa Jepang	Arti
Yomimasu	Membaca
Kakimasu	Menulis
Hanashimasu	Berbicara
Kikimasu	Mendengarkan
Tabemasu	Memakan
Nomimasu	Meminum
Mimasu	Melihat atau Menonton
Shawaa o Abimasu	Mandi
Kao o Araimasu	Mencuci Wajah
Ha o Migakimasu	Menggosok Gigi
Shukudai o Shimasu	Mengerjakan PR
Shashin o Torimasu	Mengambil Foto
Hon	Buku
Zasshi	Majalah
Shinbun	Koran
Tegami	Surat
E	Gambar
Tomodachi	Teman
Ryoushin	Orangtua
Sensei	Guru
Rajio	Radio
Ongaku	Lagu

Gohan	Nasi
Keeki	Kue
Ocha	Teh
POLA KALIMAT **KB (orang)** *wa* **KB (benda)** *o* **KK (kata kerja)** Contoh: ***watashi*** *wa* ***terebi****o* ***mimasu***	

Saat peneliti masuk ke ruang kelas, para siswa mengeluh karena merasa tidak nyaman di ruang kelas.Hal ini dikarenakan kipas angin mati, sehingga para siswa meminta peneliti untuk tidak belajar diruang kelas.

Ketika peneliti mulai menjelaskan materi, beberapa siswa nampaknya tidak memperhatikan materi sehingga suasana pun menjadi ribut.Para observer pun membantu peneliti untuk mengkondusifkan para siswa.Setelah siswa cukup tenang peneliti pun melanjutkan materi. Namun dikarenakan waktunya tidak cukup maka pemberian *treatment*akan dilakasanakan pada pertemuan selanjutnya.

e. Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Kamis, 27 September 2018 pukul 13:10 – 13:50 WIB. Pada pertemuan ini seluruh siswa kelas eksperimen hadir.Pada pertemuan kelima peneliti memberikan *treatment* ke III pada siswa kelas eksperimen.Sebelum pemberian materi peneliti mengulas kembali materi yang telah diberikan sebelumnya. Peneliti bertanya jawab kepada siswa dan ketika siswa dapat menjawab pertanyaan peneliti maka peneliti akan memberikan penghargaan berupa simbol bintang pada daftar hadirnya untuk menembah nilai harian siswa tersebut. Berikut adalah latihan soal yang diberikan saat *treatment* 3 berlangsung :

Gambar 4.3

Soal *Treatment* 3

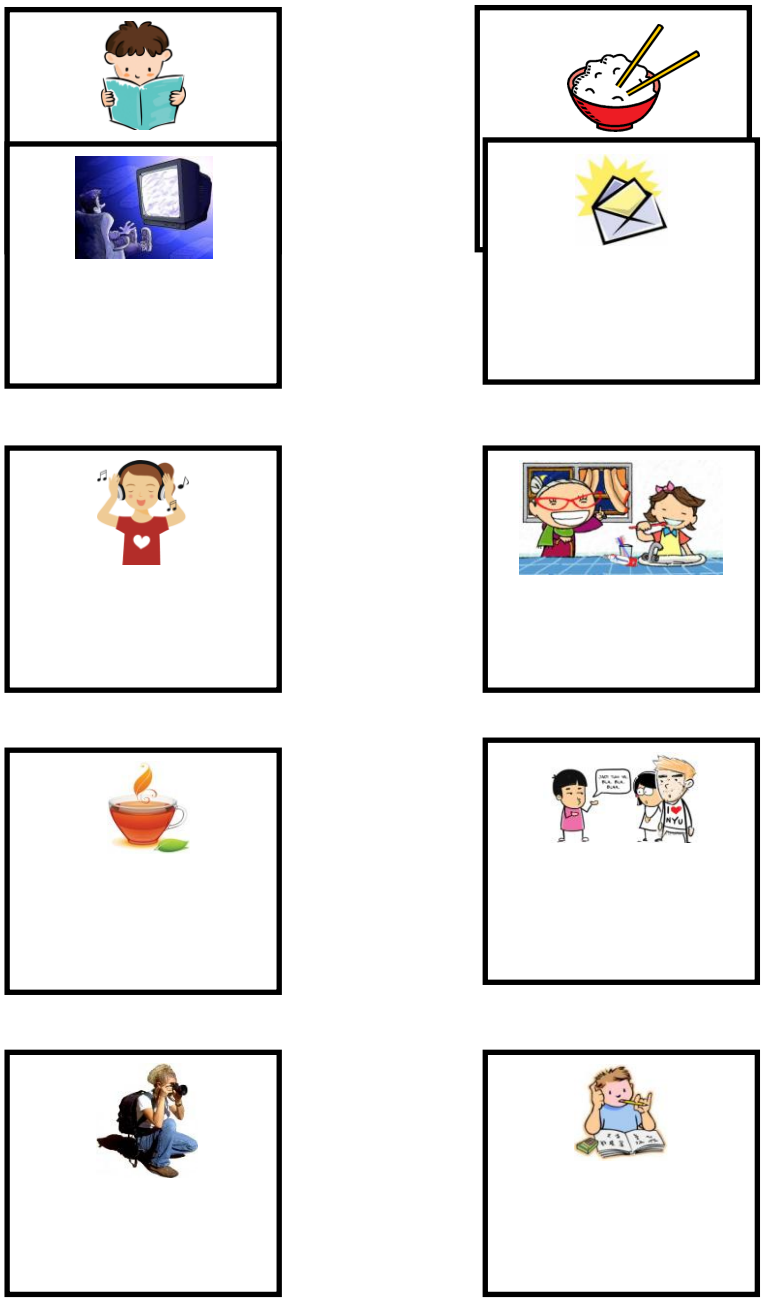

Berdasarkan pengamatan observer, saat melakukan latihan soal siswa bersemangat dan terlihat mudah mengerjakan latihan.Rata – rata setiap anggota kelompok aktif berpartisipasi mengerjakan latihan dan berdisukusi antar teman.Namun hal tersebut terkadang memicu keributan dalam kelas.Setelah 10 menit mengerjakan latihan soal, peneliti

mengumpulkan soal latihan dan memeriksa jawaban masing-masing kelompok. Berikut adalah beberapa contoh hasil *treatment* 3:

Tabel 4.8

Beberapa Contoh Hasil *Treatment* 3

Kelompok 1	
TRUE	**FALSE**
Rifky san wa terebi o mimasu	Indra san wa keeki o nomimasu => Indra san wa **keeki** o tabemasu
Alda san wa shashin o torimasu	Andiwahanashimasutotomodachisan => Andi san wa tomodachi hanashimasu**to**
Firda san wa ocha o nomimasu	Watashi wa kao o araimasu => Watashi wa ha o migakimasu
Watashi wa hon o yomimasu	Viny san wa e o kikimasu => Viny san wa e o kakimasu
Ita san wa ongaku o kikimasu	Ototo wa tegami o kakimasu => Ototo wa shukudai o shimasu
KELOMPOK 5	
TRUE	**FALSE**
Watashi wa hon o yomimasu	**Alda san wa shashin o torimasu**
Ita san wa ongaku o kikimasu	Indra san wa keeki o nomimasu => Indra san wa gohan o tabemasu
Ototo wa tegami o kakimasu	Andiwahanashimasutotomodachisan => Andi san wa tomodachi to hanashimasu
Rifky san wa terebi o mimasu	Viny san wa e o kikimasu => Viny san wa e o kakimasu
Firda san wa ocha o nomimasu	Watashi wa kao o araimasu => Watashi wa ha o migakimasu

Dari hasil sampel kelompok 1, jumlah jawaban benar yaitu 8 soal.Kemudian hasil sampel kelompok 5, jumlah jawaban benar yaitu 8 soal.

Kesalahan yang terdapat pada kelompok 1 adalah tidak mennganti kosakata yang seharusnya, contohnya pada kalimat "*Indra san wa keeki o tabemasu*" seharusnya kata "*keeki*" diganti menggunakan kata "*gohan*". Kemudian pada kalimat "*Andi san wa tomodachi hanashimasu to*"terdapat kesalahan urutan kalimat.Seharusnya kata "*to*" ditempatkan diantara kata "*tomodachi*" dan "*hanashimasu*".

Kesalahan yang terdapat pada kelompok 5 yaitu tertukarnya kalimat yang terdapat pada kolom *true* dan kolom *false*.Seharusnya kalimat "*ototo wa tegami o kakimasu*" seharusnya ditempatkan pada kolom *false*.Kemudian kalimat *"Alda san wa shashin o torimasu*" seharusnya ditempatkan pada kolom *true*.

Setelah pembahas soal latihan selesai, siswa memberi masukkan pada peneliti yaitu untuk pertemuan selanjutnya sebaiknya peneliti hanya memberi latihan dan pertemuan selanjutnya lagi baru diberikan *treatment*. Kemudian ini adalah nilai masing-masing kelompok saat mengikuti *treatment* 3:

Tabel 4.9

Nilai *Treatment* 3

KELOMPOK	NILAI
Kelompok 1	90
Kelompok 2	80
Kelompok 3	95
Kelompok 4	90
Kelompok 5	80

f. Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Oktober 2018 pukul 13:10 – 13:50 WIB. Pada pertemuan keenam satu siswa kelas eksperimen tidak hadir mengikuti *treatment* VI karena sakit. Peneliti menjelaskan materi menggunakan media *power point* yang berisi gambar yang berkaitan dengan

kosakata dan pola kalimat bahasa Jepang yang ada pada bab 5 buku *Tanoshiku Nihongo no Benkyou* IV. Berikut adalah rinciannya

Tabel 4.10

Bahan Ajar*Treatment* 4

Kosakata Bahasa Jepang	Arti
Keeki	Kue
Chokoretto	Cokelat
Satou	Gula
Shio	Garam
Padan Ryouri	Masakan Padang
Tougarashi	Cabai
Sanbaru	Sambal
Remon	Lemon
Yoguruto	Yogurt
Goya	Pare
Kusuri	Obat
Kohi	Kopi
Amai	Manis
Shiokarai	Asin
Karai	Pedas
Suppai	Asam
Nigai	Pahit
Oishii	Enak
Oishikunai	Tidak Enak
Sensei	Guru
Rajio	Radio
Ongaku	Lagu
Gohan	Nasi
Keeki	Kue
Ocha	Teh
POLA KALIMAT **KB (benda)** *wa* **KB (rasa makanan)** *desu* Contoh: ***tougarashi****wa****karai****desu*	

Berdasarkan masukan dari siswa, pada pertemuan keenam ini peneliti hanya menjelaskan materi tanpa pemberian *treatment*.Saat pembelajaran berlangsung suasana kelas kurang kondusif dikarenakan cukup banyak siswa yang mengobrol dengan teman sendiri.Namun setelah diberitahu untuk tidak ribut, siswa pun akhirnya memperhatikan pelajaran kembali.

Selama pertemuan keenam peneliti merasa dengan memberikan materi tanpa *treatment* membuat peneliti lebih leluasa menjelaskan materi.Selain itu peneliti dan siswa dapat bertanya jawab tanpa merasa terburu-buru sehingga siswa merasa lebih memahami materi yang telah diajarkan oleh peneliti.

g. Pertemuan Ketujuh

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Oktober 2018 pukul 13:10 – 13:50 WIB Pada pertemuan ketujuh peneliti memberikan *treatment* ke IV pada siswa kelas eksperimen. Sebelum pemberian materi peneliti mengulas kembali materi yang telah diberikan sebelumnya.Kemudian peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu pemberian *treatment*. Berikut adalah soal latihan *treatment* 4:

Gambar 4.4

Soal *Treatment* 4

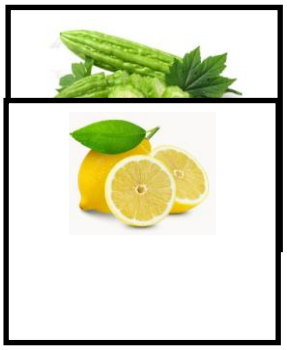

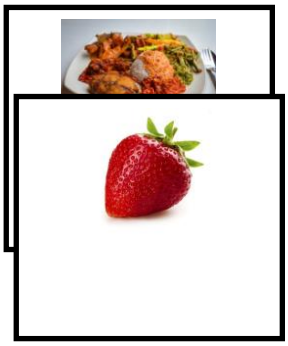

Saat pelaksanaan *treatment* berlangsung suasana kelas cukup kondusif.Tak jarang ada kelompok yang bertanya baik kepada peneliti maupun observer mengenai soal yang kurang jelas.Kali ini peneliti menambah durasi mengerjakan soal yakni menjadi 15 menit.

Setelah mengerjakan latihan soal, peneliti pun membahasnya.Berikut adalah contoh jawaban latihan *treatment* 4:

Tabel 4.11

Beberapa Contoh Hasil *Treatment* 4

Kelompok 1	
TRUE	**FALSE**
Remon wa suppai desu	Suika wa nigai desu => Ichigo wa suppai desu
Goya wa nigai desu	Padan ryouri wa amai desu => Padan ryouri wa karai desu
Ramen wa oishii desu	Budou wa karai desu => Budou wa amai desu
Meron wa oishikunai desu	Wa dorian desu oishii => Dorian wa oishii desu
Tougarashi wa karai desu	Desu shio shio wa karai => Shio wa shiokarai desu
KELOMPOK 5	
TRUE	**FALSE**
Meron wa oishikunai desu	Wa dorian desu oishii => Dorian wa oishii desu
Remon wa suppai desu	Budou wa karai desu => Budou wa amai desu
Ramen wa oishii desu	Suika wa nigai desu => Ichigo wa suppai desu
Tougarashi wa karai desu	Desu shio shio wa karai => Shio wa shiokarai desu
Goya wa nigai desu	Padan ryouri wa amai desu => Padan ryouri wa karai desu

Pada *treatment* 4 ini kelompok 1 dan kelompok 5 memiliki nilai yang sempurna.Setiap kelompok dapat mengingat kosakata dan pola kalimat dengan baik. Berikut adalah nilai *treatment* 4 pada masing – masing kelompok:

Tabel 4.12

Nilai *Treatment* 4

KELOMPOK	NILAI
Kelompok 1	100
Kelompok 2	90
Kelompok 3	100
Kelompok 4	100
Kelompok 5	100

Setelah pelaksanaan *treatment*, peneliti pun membagikan angket mengenai respon siswa terhadap pemberian metode *activelearning* tipe*true or false* dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang. Setelah angket dikumpulkan peneliti mengingatkan bahwa dipertemuan selanjutnya akan diadakan *post-test*. Materi yang diujikan yaitu bab 2 hingga bab 5.

h. Pertemuan Kedelapan

Pertemuan kedelapan dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Oktober 2018 pukul 13:10 – 13:50 WIB. Dalam pertemuan ini peneliti melakukan *post-test*yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang setelah diterapkannya metode pembelajaran tipe *true or false*.Pemberian *post-test*berupa soal yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda.Pada pertemuan ini 5 orang siswa tidak hadir mengikuti *post-test* karena diberikan dispensasi oleh pihak sekolah.

Selama tes berlangsung suasana kelas sangat tenang.Setelah diberikan waktu 30 menit *post-test* pun dikumpulkan. Dengan sisa waktu 10 menit, peneliti mengucapkan salam perpisahan kepada siswa kelas eksperimen

2. Kelas Kontrol

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Agustus 2018 pukul 11:20 – 12:00 WIB. Dalam pertemuan ini peneliti melakukan *pre-test*yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang sebelum diterapkannya metode *active learning* tipe *true or false* pada kelas kontrol.Pemberian *pre-test*berupa soal yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda.Pada pertemuan ini dua orang siswa tidak dapat hadir mengikuti *pre-test* dikarenakan sakit.Setelah diberikan waktu 30 menit *pre-test* pun dikumpulkan.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Oktober 2018 pukul 11:200 – 12:00 WIB.Dalam pertemuan ini peneliti melakukan *post-test*yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang setelah diterapkannya metode pembelajaran tipe *true or false*.Pemberian *post-test*berupa soal yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda.Pada pertemuan ini satu orang siswa tidak dapat hadir mengikuti *post-test*dikarenakan sakit.

4. 3. Analisis Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

4. 3. 1. Analisis Data Hasil *Pre-Test*

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen murni, sehingga peneliti membandingkan kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkannya metode *active learning* tipe *true or false*, peneliti memberikan *pre-test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.Menurut Sutedi (2011, hlm.230) untuk menghitung data hasil *post-test* peneliti mengolah data sesuai dengan rumus dan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat tabel persiapan perhitungan:

Tabel 4.13

Tabel Persiapan Perhitungan Hasil *Pre-test*

S	X	Y	x	y	x^2	y^2
Sampel 1	100	86	32.96	39.17	1086.56	1534.03
Sampel 2	93	70	25.96	23.17	674.08	536.69
Sampel 3	90	70	22.96	23.17	527.30	536.69
Sampel 4	90	66	22.96	19.17	527.30	367.36
Sampel 5	86	60	18.96	13.17	359.59	173.36
Sampel 6	86	56	18.96	9.17	359.59	84.03
Sampel 7	86	56	18.96	9.17	359.59	84.03
Sampel 8	83	56	15.96	9.17	254.82	84.03
Sampel 9	83	56	15.96	9.17	254.82	84.03
Sampel 10	83	53	15.96	6.17	254.82	38.03
Sampel 11	80	53	12.96	6.17	168.04	38.03
Sampel 12	80	50	12.96	3.17	168.04	10.03
Sampel 13	76	50	8.96	3.17	80.33	10.03
Sampel 14	76	40	8.96	-6.83	80.33	46.69
Sampel 15	76	40	8.96	-6.83	80.33	46.69
Sampel 16	76	36	8.96	-10.83	80.33	117.36
Sampel 17	63	36	-4.04	-10.83	16.30	117.36
Sampel 18	50	36	-17.04	-10.83	290.26	117.36
Sampel 19	50	36	-17.04	-10.83	290.26	117.36
Sampel 20	50	26	-17.04	-20.83	290.26	434.03
Sampel 21	46	26	-21.04	-20.83	442.56	434.03
Sampel 22	46	23	-21.04	-23.83	442.56	568.03
Sampel 23	43	23	-24.04	-23.83	577.78	568.03
Sampel 24	43	20	-24.04	-26.83	577.78	720.03
Sampel 25	36	-	-31.04	-	963.30	-
Sampel 26	23	-	-44.04	-	1939.26	-
Sampel 27	16	-	-51.04	-	2604.78	-
∑	1.810	1.124	0	0	13.750,96	6.867,33

MEAN	67,03	46,83	0	0	509,29	286,14

Keterangan:

X : Kelas Eksperimen

Y : Kelas Kontrol

x : Deviasi dari skor X. Caranya adalah dengan terlebih dahulu menghitung mean X, kemudian dari skor X dicari berapa selisihnya dengan mean X dan jika dijumlahkan secara keseluruhan hasilnya akan nol (0)

y : Deviasi dari skor Y. Caranya adalah dengan terlebih dahulu menghitung mean Y, kemudian dari skor Y dicari berapa selisihnya dengan mean X dan jika dijumlahkan secara keseluruhan hasilnya akan nol (0)

x^2 : Pengkuadratan dari nilai x

y^2 : Pengkuadratan dari nilai y

b. Mencari mean dari kedua variabel dengan rumus berikut:

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N1} \qquad My = \frac{\Sigma y}{N2}$$

$$= \frac{1810}{27} \qquad = \frac{1124}{24}$$

= 67,03 = 46,83

c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus berikut:

$$Sdx = \frac{\sqrt{\Sigma x^2}}{N1} \qquad Sdy = \frac{\sqrt{\Sigma y^2}}{N2}$$

$$\frac{\sqrt{509,29}}{27} \frac{\sqrt{286,14}}{24}$$

$= 4,34$ = 3,45

d. Mencari standar error mean dari variabel X dan Y dengan rumus berikut:

$$SEMx = \frac{Sdx}{\sqrt{N1-1}} \qquad SEMy = \frac{Sdy}{\sqrt{N2-1}}$$

$$= \frac{4,34}{\sqrt{27-1}} \qquad = \frac{3,45}{\sqrt{24-1}}$$

$$= \frac{4,34}{\sqrt{26}} \qquad = \frac{3,45}{\sqrt{23}}$$

$$= \frac{4,34}{5,09} \qquad = \frac{3,45}{4,79}$$

$$= 0,85 \qquad = 0,72$$

e. Mencari standar error perbedaan mean variabel X dan Y dengan rumus berikut:

$$SEMxy = \sqrt{SEMx^2 + SEMy^2}$$

$$= \sqrt{0,85^2 + 0,72^2}$$

$$= \sqrt{0,7225 + 0,5184}$$

$$= \sqrt{1,2409}$$

$$= 1,11$$

f. Mencari nilai *t* hitung dengan rumus berikut:

$$t_o = \frac{Mx - My}{SEMxy}$$

$$= \frac{67,03-46,83}{1,11}$$

$$= \frac{20,02}{1,11}$$

$$= 18,19$$

t hitung	= 18,19
db	= (N1+N2) - 2
	= (27+24) – 2
	= 49
taraf signifikasi 5%	= 2,00
taraf signifikasi 1%	= 2,67

Berdasarkan data perhitungan diatas, dapat diketahu nilai tabel untuk db 49adalah :2,00 (5%) dan 2,68 (1%). Jadi nilai *t* hitung lebih besar dari *t*

tabel pada taraf signifikasi 5%, maka Hk diterima.Dengan demikian artinya ada perbedaan yang signifikan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dilakukan *treatment* dengan menggunakan Metode *Active Learning* Tipe *True or False*.

4. 3. 2. Analisis Data Hasil *Post-Test*

Setelah diberikan *pre-test* dan *treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan Metode *Active Learning* Tipe *True or False*, peneliti memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang tingkat dasar. Menurut Sutedi (2011, hlm.230) untuk menghitung data hasil *post-test* peneliti mengolah data sesuai dengan rumus dan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat tabel persiapan perhitungan:

Tabel 4.14

Tabel Persiapan Perhitungan Hasil *Post-test*

S	X	Y	x	y	x^2	y^2
Sampel 1	96	73	23.1	32.62	533.61	1064.06
Sampel 2	93	66	20.1	25.62	403.01	656.38
Sampel 3	90	63	17.1	22.62	292.41	511.66
Sampel 4	90	60	17.1	19.62	292.41	384.94
Sampel 5	86	56	13.1	15.62	171.61	243.98
Sampel 6	86	53	13.1	12.62	171.61	159.26
Sampel 7	83	50	10.1	9.62	102.01	92.54
Sampel 8	83	46	10.1	5.62	102.01	31.58
Sampel 9	83	46	10.1	5.62	102.01	31.58
Sampel 10	83	40	10.1	-0.08	102.01	0.01

Sampel 11	83	40	10.1	-0.08	102.01	0.01
Sampel 12	80	40	7.1	-0.08	50.41	0.01
Sampel 13	70	40	-2.9	-0.08	8.41	0.01
Sampel 14	66	36	-6.9	-4.08	47.61	16.65
Sampel 15	63	36	-9.9	-4.08	98.01	16.65
Sampel 16	60	36	-12.9	-4.08	166.41	16.65
Sampel 17	60	36	-12.9	-4.08	166.41	16.65
Sampel 18	60	33	-12.9	-7.08	166.41	50.13
Sampel 19	60	30	-12.9	-10.08	166.41	101.61
Sampel 20	53	30	-19.9	-10.08	396.01	101.61
Sampel 21	46	23	-26.9	-1708	723.61	291.73
Sampel 22	30	23	-42.9	-17.08	1840.41	291.73
Sampel 23	-	20	-	-20.08	-	403.21
Sampel 24	-	16	-	-24.08	-	579.85
Sampel 25	-	10	-	-30.08	-	904.81
Sampel 26	-	-	-	-	-	-
Sampel 27	-	-	-	-	-	-
$\sum$	1604	1002	0	0	6204.82	5967.28
MEAN	72.90	40.08	0	0	248.19	238,68

Keterangan:

X : Kelas Eksperimen

Y : Kelas Kontrol

x : Deviasi dari skor X. Caranya adalah dengan terlebih dahulu menghitung mean X, kemudian dari skor X dicari berapa selisihnya dengan mean X dan jika dijumlahkan secara keseluruhan hasilnya akan nol (0)

y : Deviasi dari skor Y. Caranya adalah dengan terlebih dahulu menghitung mean Y, kemudian dari skor Y dicari berapa selisihnya dengan mean X dan jika dijumlahkan secara keseluruhan hasilnya akan nol (0)

x^2 : Pengkuadratan dari nilai x

y^2 : Pengkuadratan dari nilai y

b. Mencari mean dari kedua variabel dengan rumus berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N1} \qquad My = \frac{\sum y}{N2}$$

$$= \frac{1604}{22} \qquad = \frac{1002}{25}$$

= 72,90 = 40,08

c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus berikut:

$$Sdx = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N1} \qquad Sdy = \frac{\sqrt{\sum y^2}}{N2}$$

$$\frac{\sqrt{248,19}}{22} \qquad = \frac{\sqrt{244,43}}{25}$$

$= 3,35$ = 3,12

d. Mencari standar error mean dari variabel X dan Y dengan rumus berikut:

$$SEMx = \frac{Sdx}{\sqrt{N1-1}} \qquad SEMy = \frac{Sdy}{\sqrt{N2-1}}$$

$$= \frac{3,35}{\sqrt{22-1}} \qquad = \frac{3,12}{\sqrt{25-1}}$$

$$= \frac{3,35}{\sqrt{21}} \qquad = \frac{3,12}{\sqrt{24}}$$

$$= \frac{3,35}{4,58} \qquad = \frac{3,12}{4,89}$$

= 0,73 = 0,63

e. Mencari standar error perbedaan mean variabel X dan Y dengan rumus berikut:

$$SEMxy = \sqrt{SEMx^2 + SEMy^2}$$

$$= \sqrt{0,73^2 + 0,63^2}$$

$$= \sqrt{0,5329 + 0,3969}$$

$$= \sqrt{0,9298}$$

= 0,96

f. Mencari nilai *t* hitung dengan rumus berikut:

$$t_o = \frac{Mx - My}{SEMxy}$$

$$= \frac{72{,}90 - 40{,}08}{0{,}96}$$

$$= \frac{32{,}82}{0{,}96}$$

$$= 34{,}18$$

t hitung = 34,18

db = (N1+N2) - 2

= (22+25) – 2

= 45

taraf signifikasi 5% = 2,01

taraf signifikasi 1% = 2,68

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahawa nilai *t* hitung adalah 34,18 dan nilai tabel untuk db 45 adalah 2,01 (5%) dan 2,68 (1%). Untuk dapat menguji hipotesis, maka kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hk diterima apabila *t hitung>t tabel*

Ho ditolak apabila *t hitung >t tabel*

Hk ditolak apabila *t hitung < t tabel*

Ho diterima apabila *t hitung < t tabel*

Maka hipotesis kerja dan hipotesis nol dari penelitian ini yaitu:

Hk :Penggunaan Metode *Active Learning* Tipe *True or False* dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang terbukti efektif.

Ho : Penggunaan Metode *Active Learning* Tipe *True or False* dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang tidak efektif.

Dikarenakan *t* hitung lebih besar dari *t* table maka dapat disimpulkan bahwa Hk diterima dan Ho ditolak.Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa metode *active learning* tipe *true or false* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang.

4. 4. Analisa Data Hasil Angket

Penggunaan angket pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa kelas eksperimen setelah diterapkan metode *active learning* tipe *true or false* dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang. Data dari angket diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Menjumlahkan setiap jawaban angket.
2. Menyusun frekuensi jawaban.
3. Membuat tabel frekuensi.
4. Menghitung presentasi frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n}$$

Keterangan :

P : Presentase frekuensi dari setiap jawaban responden

F : Frekuensi dari setiap jawaban responden

N : Jumlah responden

5. Menafsirkan hasil angket dengan mengacu pada data berikut:

Tabel 4.15

Klasifikasi Perhitungan Persiapan Tiap Kategori

Interval	Keterangan
0.00%	Tidak ada seorangpun
01.00% - 05.00%	Hampir tidak ada
06.00% - 25.00%	Sebagian kecil
26.00% - 49.00%	Hampir setengahnya
50.00%	Setengahnya

51.00% - 75.00%	Lebih dari setengahnya
76.00% - 95.00%	Sebagian besar
96.00% - 99.00%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Berikut adalah analisis dari setiap pertanyaan yang tertera pada angket:

Presentase Angket Pertanyaan Nomor 1

Peranyataan : Saya mengalami kesulitan dalam menulis kalimat bahasa Jepang

Tabel 4.16

Frekuensi Jawaban Nomor 1

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	15	55.55%
Tidak Setuju	11	40.74%
Sangat Tidak Setuju	1	3.70%

Berdasarkan presentase pada tabel diatas, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

a. Tidak seorangpun responden (0.00%) yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

b. Lebih dari setengah responden (55.00%)setuju dengan pernyataan tersebut.
c. Hampir dari setengah responden (40.74%) tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
d. Hampir tidak ada responden(3.70%) yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa presentase jawaban yang paling tinggi yaitu 55.00% responden setuju dengan pernyataan diatas.Maka dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan menulis kalimat bahasa Jepang.

Presentase Angket Pertanyaan Nomor 2

Peranyataan : Menulis kalimat bahasa Jepang merupakan salah satu faktor penting dalam mempelajari bahasa Jepang

Tabel 4.17

Frekuensi Jawaban Nomor 2

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	3	11.11%
Setuju	23	85.18%
Tidak Setuju	1	3.70%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan presentase pada tabel diatas, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

a. Sebagian kecil responden (11.11%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
b. Sebagian besar responden (85.18%) setuju dengan pernyataan tersebut.
c. Hampir tidak ada responden (3.70%) yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
d. Tidak ada seorangpun responden (0%) yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa presentase jawaban yang paling tinggi yaitu 85.18% responden setuju dengan pernyataan diatas.Maka dapat disimpulkan bahwa siswa menganggap bahwa menulis kalimat bahasa Jepang merupakan faktor penting dalam mempelajari bahasa Jepang.

Presentase Angket Pertanyaan Nomor 3

Peranyataan :Metode *active learning* tipe *true or false* membuat saya lebih mudah menulis kalimat bahasa Jepang

Tabel 4.18

Frekuensi Jawaban Nomor 3

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	6	22.22%
Setuju	20	74.07%
Tidak Setuju	1	3.70%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan presentase pada tabele diatas, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

a. Sebagian kecil responden (22.22%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
b. Lebih dari setengah responden (74.07%) setuju dengan pernyataan tersebut.
c. Hampir tidak ada responden (3.70%) yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
d. Tidak ada seorangpun responden (0%) yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa presentase jawaban yang paling tinggi yaitu 74.07% responden setuju dengan pernyataan diatas. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa menganggapmetode *active learning* tipe *true or false* membuat siswa lebih mudah menulis kalimat bahasa Jepang

Presentase Angket Pertanyaan Nomor 4

Peranyataan : Saya lebih fokus dalam menulis kalimat bahasa Jepang ketika diterapkannya metode *active learning* tipe *true or false* dalam mempelajari bahasa Jepang

Tabel 4.19

Frekuensi Jawaban Nomor 4

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	2	7.40%
Setuju	19	70.37%
Tidak Setuju	6	22.22%

Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan presentase pada tabel diatas, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

a. Sebagian kecil responden (7.40%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
b. Lebih dari setengah responden (70.37%) setuju dengan pernyataan tersebut.
c. Sebagian kecil responden (22.22%) tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
d. Tidak ada seorangpun responden (0%) yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa presentase jawaban yang paling tinggi yaitu 70.37% responden setuju dengan pernyataan diatas.Maka dapat disimpulkan bahwa siswa lebih fokus dalam menulis kalimat bahasa Jepang ketika diterapkannya metode *active learning* tipe *true or false*dalam mempelajari bahasa Jepang.

Presentase Angket Pertanyaan Nomor 5

Peranyataan : Saya belum pernah menggunakan metode *active learning* tipe *true or false* dalam mempelajari bahasa Jepang

Tabel 4.20

Frekuensi Jawaban Nomor 5

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	1	3.70%
Setuju	13	48.14%
Tidak Setuju	8	29.62%

Sangat Tidak Setuju	5	18.51%

Berdasarkan presentase pada tabel diatas, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

a. Hampir tidak ada responden (3.70%) yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
b. Hampir setengah responden (48.14%) setuju dengan pernyataan tersebut.
c. Hampir setengah responden (29.62%) tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
d. Sebagian kecil responden (18.51%) sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa presentase jawaban yang paling tinggi yaitu 48.14% responden setuju dengan pernyataan diatas.Maka dapat disimpulkan bahwa hampir setengah siswa belum pernah menggunakan metode *active learning* tipe *true or false* dalam mempelajari bahasa Jepang.

Presentase Angket Pertanyaan Nomor 6

Peranyataan :Kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang saya semakin meningkat ketika diterapkannya metode *active learning* tipe *true or false*

Tabel 4.21

Frekuensi Jawaban Nomor 6

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	6	22.22%

Setuju	20	74.07%
Tidak Setuju	1	3.70%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan presentase pada tabel diatas, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

a. Sebagian kecil responden (22.22%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
b. Lebih dari setengah responden (74.07%) setuju dengan pernyataan tersebut.
c. Hampir tidak ada responden (3.70%) yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
d. Tidak seorangpun responden (0%) yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa presentase jawaban yang paling tinggi yaitu 74.07% responden setuju dengan pernyataan diatas.Maka dapat disimpulkan bahwa lebih darisetengah siswa merasa kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang semakin meningkat ketika diterapkannya metode *active learning* tipe *true or false*.

Presentase Angket Pertanyaan Nomor 7

Peranyataan : Metode *active learning* tipe *true or false* meningkatkanmotivasi saya dalam mempelajari bahasa Jepang

Tabel 4.22

Frekuensi Jawaban Nomor 7

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	2	7.40%

Setuju	20	74.07%
Tidak Setuju	5	18.51%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan presentase pada tabel diatas, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

a. Sebagian kecil responden (7.40%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
b. Lebih dari setengah responden (74.07%) setuju dengan pernyataan tersebut.
c. Sebagian kecil responden (18.51%) tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
d. Tidak seorangpun responden (0%) yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa presentase jawaban yang paling tinggi yaitu 74.07% responden setuju dengan pernyataan diatas.Maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah siswa merasa kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang semakin meningkat ketika diterapkannya metode *active learning* tipe *true or false*.

Presentase Angket Pertanyaan Nomor 8

Peranyataan : Metode *active learning* tipe *true or false* disampaikan dengan variatif dan inovatif

Tabel 4.23

Frekuensi Jawaban Nomor 8

Jawaban	Frekuensi	Presentase

Sangat Setuju	2	7.40%
Setuju	24	88.88%
Tidak Setuju	1	3.70%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan presentase pada tabel diatas, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

a. Sebagian kecil responden (7.40%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
b. Sebagian besar responden (88.88%) setuju dengan pernyataan tersebut.
c. Hampir tidak ada responden (3.70%) yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
d. Tidak seorangpun responden (0%) yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa presentase jawaban yang paling tinggi yaitu 88.88% responden setuju dengan pernyataan diatas.Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa merasa metode *active learning* tipe *true or false* disampaikan dengan variatif dan inovatif.

Presentase Angket Pertanyaan Nomor 9

Peranyataan : Menulis kalimat bahasa Jepang menggunakan metode *active learning* tipe *true or false* membantu kesulitan saya dalam mempelajari bahasa Jepang

Tabel 4.24

Frekuensi Jawaban Nomor 9

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	1	3.70%
Setuju	19	70.37%
Tidak Setuju	4	14.81%
Sangat Tidak Setuju	3	11.11%

Berdasarkan presentase pada tabel diatas, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

a. Hampir tidak ada responden (3.70%) yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
b. Lebih dari setengah responden (70.37%) setuju dengan pernyataan tersebut.
c. Sebagian kecil responden (14.81%) tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
d. Sebagian kecil responden (11.11%) sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa presentase jawaban yang paling tinggi yaitu 70.37% responden setuju dengan pernyataan diatas.Maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah siswa merasa bahwa menulis kalimat menggunakan metode *active learning* tipe *true or false* membantu kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang.

Presentase Angket Pertanyaan Nomor 10

Peranyataan : Metode *active learning* tipe *true or false* efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang

Tabel 4.25

Frekuensi Jawaban Nomor 10

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	1	3.70%
Setuju	22	81.48%
Tidak Setuju	4	14.81%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan presentase pada tabel diatas, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

a. Hampir tidak ada responden (3.70%) yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
b. Sebagian besar responden (81.48%) setuju dengan pernyataan tersebut.
c. Sebagian kecil responden (14.81%) tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
d. Tidak seorangpun responden (0%) yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa presentase jawaban yang paling tinggi yaitu 81.48% responden setuju dengan pernyataan diatas.Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa merasa metode *active learning* tipe *true or false* efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang.

Presentase Angket Pertanyaan Nomor 11

Peranyataan : Dengan menggunakan metode *active learning* tipe *true or false* efektif membuat saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok

Tabel 4.26

Frekuensi Jawaban Nomor 11

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	7	25.92%
Setuju	20	74.07%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan presentase pada tabel diatas, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

a. Sebagian kecil responden (25.92%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
b. Lebih dari setengah responden (74.07%) setuju dengan pernyataan tersebut.
c. Tidak seorangpun responden (0%) yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
d. Tidak seorangpun responden (0%) yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa presentase jawaban yang paling tinggi yaitu 74.07% responden setuju dengan pernyataan diatas.Maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah siswa merasa metode *active learning* tipe *true or false* efektif membuat siswa aktif dalam kegiatan kelompok.

Presentase Angket Pertanyaan Nomor 12

Peranyataan : Dengan menggunakan metode *active learning* tipe *true or false* efektif membuat saya lebih mengingat pelajaran

Tabel 4.27

Frekuensi Jawaban Nomor 12

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	2	7.40%
Setuju	21	77.77%
Tidak Setuju	2	7.40%
Sangat Tidak Setuju	2	7.40%

Berdasarkan presentase pada tabel diatas, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

a. Sebagian kecil responden (7.40%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
b. Sebagian besar responden (77.77%) setuju dengan pernyataan tersebut.
c. Sebagian kecil responden (7.40%)tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
d. Sebagiankecil responden (7.40%) sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa presentase jawaban yang paling tinggi yaitu 77.77% responden setuju dengan pernyataan diatas.Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa merasa metode *active learning* tipe *true or false* efektif membuat siswa lebih mengingat pelajaran.

Presentase Angket Pertanyaan Nomor 13

Peranyataan : Dengan menggunakan metode *active learning* tipe *true or false* membuat saya mampu menyampaikan pendapat

Tabel 4.28

Frekuensi Jawaban Nomor 13

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	5	18.51%
Setuju	17	62.96%
Tidak Setuju	5	18.51%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan presentase pada tabel diatas, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

a. Sebagian kecil responden (18.51%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
b. Lebih dari setengah responden (62.96%) setuju dengan pernyataan tersebut.
c. Sebagian kecil responden (18.51%) tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
d. Tidak seorangpun responden (0%) yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa presentase jawaban yang paling tinggi yaitu 62.96% responden setuju dengan pernyataan diatas.Maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah siswa merasa metode *active learning* tipe *true or false* efektif membuat siswa mampu menyampaikan pendapat.

Presentase Angket Pertanyaan Nomor 14

Peranyataan : Dengan menggunakan metode *active learning* tipe *true or false* membuat suasana kelas menjadi gaduh

Tabel 4.29

Frekuensi Jawaban Nomor 14

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	2	7.40%
Setuju	16	59.25%
Tidak Setuju	9	33.33%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan presentase pada tabel diatas, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

a. Sebagian kecil responden (7.40%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
b. Lebih dari setengah responden (59.25%) setuju dengan pernyataan tersebut.
c. Hampir setengah responden (33.33%) tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
d. Tidak seorangpun responden (0%) yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa presentase jawaban yang paling tinggi yaitu 59.25% responden setuju dengan pernyataan diatas.Maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah siswa merasa metode *active learning* tipe *true or false* efektif membuat suasana kelas menjadi gaduh.

Presentase Angket Pertanyaan Nomor 15

Peranyataan :Waktu yang digunakan saat menggunakan metode *active learning* tipe *true or false* dirasa sangat kurang

Tabel 4.30

Frekuensi Jawaban Nomor 15

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	2	7.40%
Setuju	8	29.62%
Tidak Setuju	14	51.85%
Sangat Tidak Setuju	3	11.11%

Berdasarkan presentase pada tabel diatas, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

a. Sebagian kecil responden (7.40%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
b. Hampir setengah responden (29.62%) setuju dengan pernyataan tersebut.
c. Lebih dari setengah responden (51.85%) tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
d. Sebagian kecil responden (11.00%) sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa presentase jawaban yang paling tinggi yaitu 51.85% responden tidak setuju dengan pernyataan diatas.Maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah siswa merasa waktu yang digunakan saat menggunakan metode *active learning* tipe *true or false* cukup.

4. 5. Pembahasan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti melihat bahwa kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terlalu jauh berbeda sebelum dilakukannya *treatment* menggunakan metode *active learning* tipe *true or false*. Setelah melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa siswa yang ada di kelas eksperimen maupun kelas kontrol umumnya mengalami kesulitan dalam menulis kalimat bahasa Jepang. Selain itu peneliti pun melihat bahwa rata-rata siswa di kedua kelas kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung dan terkadang siswa sulit menyampaikan pendapatnya dikelas karena siswa takut salah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya.

Sebagai seorang pengajar kita dituntut untuk lebih variatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran.Maka peneliti berasumsi bahwa permasalahan mengenai kesulitan belajar siswa dapat diatasai dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Misalnya berupa kegiatan berkelompok yang membuat seluruh siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kesimpulan masalah tersebut peneliti memutuskan untuk menerapkan metode *activelearning* tipe *true or false* untuk mengatasi kesulitan menulis kalimat bahasa Jepang di SMP Laboratorium Percontohan UPI.

Sebelum memberikan *treatment*, peneliti terlebih dulu memberikan *pre-test* baik kepada siswa kelas eksperimen maupun kelas konrtol untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang.Materi yang diujikan adalah materi semester lalu yaitu mengenai kata tunjuk tempat, keluarga, dan warna.Setelah dilakukan *pre-test* dapat diketahui bahwa 10 orang siswa kelas eksperimen tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Sesudah diberikan *pre-test*, peneliti mulai melakukan *treatment* dikelas eksperimen yaitu kelas VIII B pada tanggal 6 September 2018.Peneliti membagi kelas menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa (3 kelompok) dan 6 orang siswa (2 kelompok).Sebelum melakukan *treatment*, peneliti terlebih dahulu memberikan materi menggunakan media *power point*. Saat *treatment* berlangsung, siswa nampak antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, namun ada beberapa siswa yang agak pasif sehingga peneliti pun membantu dengan cara menjelaskan ulang materi kepada siswa tersebut. Selama penelitian berlangsung, peneliti dibantu oleh dua orang observer yang kebetulan sedang melakukan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

Setelah diberikan empat kali *treatment*, terlihat perubahan pada siswa kelas eksperimen.Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *pre-test* dan *pos-test*. Sebelum diberikan *treatment*, nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 67,03 dan setelah diberikan *treatment* menggunakan metode *active learning* tipe *true or false* nilai rata-rata kelas eksperimen berubah menjadi 72.90. Hal tersebut menunjukan adanya peningkatan kemampuan siswa kelas eksperimen sebesar 5,87 poin. Selain itu siwa yang tidak melampaui nilai KKM berkurang menjadi 3 orang siswa.

Dari perhitungan data statistik dapat diketahui bahwa nilai *t hitung* sebesar 34,18, sedangkan nulai *t tabel* untuk db 45 adalah sebesar 2,01 untuk taraf signifikasi 5% dan 2,68 untuk taraf signifikasi 1%. Karena nilai *t hitung* lebih besar dari nilai *ttabel* maka HK diterima dan Ho ditolak. Hal ini membuktikan bahwa metode *active learning* tipe *true or false* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

Selain dilihat dari tes, kelebihan dari metode *active learning* tipe *true or false* yang diperoleh dari hasil angket yaitusebanyak 88.88% responden setuju bahwa bahwa metode *active learning* tipe *true or false* disampaikan dengan variatif dan inovatif. Kemudian sebanyak 81,48% responden setuju bahwa metode *active learning* tipe *true or false* membantu siswa dalam

meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang. Lalu sebanyak 77,77% responden setuju bahwa metode *active learning* tipe *true or false* membuat siswa lebih mudah mengingat pelajaran.Kemudian sebanyak 74,07% responden setuju bahwa kemampuan menulis bahasa kalimat bahasa Jepang setelah diterapkannya metode *active learning* tipe *true or false*sertamembuat siswa lebih mudah menulis kalimat bahasa Jepang. Sebanyak 70,37% responden setuju bahwa bahwa metode *active learning* tipe *true or false* membuat siswa lebih fokus saat menulis kalimat bahasa Jepang serta membantu kesulitan menulis kalimat bahasa Jepang.